

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, yang mana penelitian kualitatif biasa disebut sebagai penelitian *natural setting* atau karena penelitian ini dilakukan secara alami (Sugiyono, 2016: 7). Jenis penelitian kualitatif ini lebih mengedepankan data-data yang bersifat deskripsi atau menggunakan kata-kata sehingga lebih cocok digunakan untuk menggali sebuah data dari lapangan yang sifatnya alami berupa wawancara, maupun observasi dan hasil dalam penelitian ini lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi (Agustinova, 2015: 9).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik itu alamiah atau direkayasa manusia (Moleong, 2016: 17) Penelitian ini menggali data yang bersifat objektif berupa pengalaman serta mencari tahu lebih dalam mengenai sebuah makna konsep dari seorang subjek yakni konsep kebahagiaan pengamal Thariqah Naqsyabandiyah Khalidiyyah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah sumber data yang menyajikan tampilan data berupa keadaan diam atau bergerak. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa hasil observasi yang meliputi tempat dimana peneliti memperoleh data (Arikunto, 2010: 172). Dalam penelitian ini yang menjadi tempat penelitian adalah pondok pasulukan Thariqah Naqsyabandiyah Khalidiyyah Khalidiyyah di Lingkungan Cepoko Kelurahan Klemunan Kecamatan Wlingi. Lokasi ini dipilih oleh peneliti karena lokasi tersebut merupakan sebuah tempat pesulukan para jamaah

Thariqah Naqsyabandiyyah Khalidiyyah yang mana peneliti menemukan subjek yang sesuai dengan karakteristik yang di cari dalam penelitian.

Persiapan penelitian dilakukan untuk pertama kali pada Desember 2019 untuk menggali dan mengenali sebuah fenomena yang ingin menjadi kajian dalam penelitian ini, untuk penelitian secara lebih mendalam dilakukan setelah diterimanya BAB III (Metode Penelitian) oleh dosen pembimbing skripsi yakni pada akhir bulan Februari 2020 sampai dirasa cukup untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sugiyono menjelaskan tidak ada aturan yang baku terkait waktu lamanya penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Lamanya waktu penelitian tergantung pada keberadaan sumber data dan tujuan dari penelitian tersebut. Selain itu juga tujuan penelitian kualitatif bersifat penemuan (Sugiyono, 2016: 25).

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sumber data Primer dan Sekunder. Sumber data disini memiliki arti dimana seorang peneliti mendapatkan data yang diperolehnya berupa jawaban-jawaban yang disampaikan oleh seorang responden atas pertanyaan-pertanyaan yang dikeluarkan oleh peneliti. Pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti ini bisa saja pertanyaan berupa tulisan maupun lisan (Arikunto,2010: 172).

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh seorang peneliti secara langsung atau dari orang pertama yang menjadi subjek penelitian yakni Jamaah Thariqah Naqsyabandiyyah Khalidiyyah. Untuk memperoleh data langsung dari narasumber peneliti menggunakan teknik wawancara serta melakukan observasi atau pengamatan terhadap subjek yang berhubungan dengan konsep kebahagiaan. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan seorang peneliti dari sumber yang

sudah ada yakni dokumen-dokumen yang mendukung dari data primer (Moleong, 2016: 157).

Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi sumber data, Arikunto membagi kedalam tiga kategori yakni: *person* (sumber data berupa orang), *place* (sumber data berupa tempat), *paper* (Dokumen).

1. *Person* (subyek)

Merupakan sumberdata yang mampu memberikan data berupa jawaban lisan dalam sebuah wawancara. Selain itu dalam penelitian ini *person* juga menjadi target dalam sebuah observasi mengenai hal-hal yang menunjukkan kebahagiaan khususnya pengamal thariqah Naqsyabandiyah Khalidiyyah (Arikunto, 2010: 172).

Karena penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif fenomenologi maka sumber data utama harus diperhatikan dengan seksama agar memperoleh hasil yang maksimal. oleh sebab itu, peneliti menggunakan sampel bertujuan atau *purposive sampel*, yakni pemilihan subjek berdasarkan kriteria-kriteria tertentu bukan berdasarkan sebuah strata atau random (Arikunto, 2010: 183). Adapun yang menjadi kriteria subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Subjek adalah pengikut jamaah Thariqah Naqsyabandiyah Khalidiyyah Lingkungan Cepoko Kelurahan Klemunan Kecamatan Wlingi.
- b. Subjek mengamalkan amalan yang telah ditetapkan oleh Thariqah Naqsyabandiyah Khalidiyyah Lingkungan Cepoko Kelurahan Klemunan Kecamatan Wlingi.
- c. Subjek telah melakukan pembaiatan oleh mursyid thariqah Naqsyabandiyah Khalidiyyah.
- d. Subjek berusia dibawah usia 45 tahun saat melakukan baiat.
- e. Subjek bersedia memberikan informasi, terkait data-data untuk penelitian ini.
- f. Subjek menyetujui untuk menjadi subjek dalam penelitian ini.

Pemilihan subjek tersebut berdasarkan atas kemudahan akses untuk penggalan data, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara yang dilakukan kepada empat subjek berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan diatas dengan pertimbangan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Oleh karena itu, meski subjek memiliki sebuah pengalaman yang sama dalam setiap kondisi belum tentu memiliki pemahaman yang sama pula, bahkan memiliki sebuah konsep atau pandangan yang berbeda (Agustinova, 2015: 28).

2. Place (tempat)

Merupakan sumber data yang menyajikan tampilan data berupa keadaan diam atau bergerak. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa hasil observasi yang meliputi tempat dimana peneliti memperoleh data (Arikunto, 2010: 172). Dalam penelitian ini peneliti mengambil data dengan cara silaturahmi ke rumah jemaah tahriqah Naqsyabandiyah Khalidiyyah guna mendapatkan data yang lebih mendalam serta mengamati atau melakukan observasi terkait data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3. Paper (Dokumen)

Dokumen yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sumber data yang berupa huruf atau angka maupun data berupa dokumentasi foto. Dalam penelitian ini dokumentasi sangat diperlukan karena untuk mendukung dan memperkuat dari penelitian seperti dokumentasi saat melakukan wawancara, observasi serta dokumen-dokumen lain yang dibutuhkan (Arikunto, 2010: 172).

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian fenomenologi ini bermaksud untuk menggali sebuah data secara mendalam dari subjek yang berkaitan dengan konsep kebahagiaan khususnya Thariqah Naqsyabandiyah Khalidiyyah di Lingkungan Cepoko Kelurahan Klemunan Kecamatan Wlingi. Penelitian ini berorientasi untuk memahami, mengenali, dan menafsirkan arti dari sebuah peristiwa yakni konsep kebahagiaan dari pengamal tariqah Nasyabandiyah Khalidiyyah Lingkungan Cepoko Kelurahan Klemunan Kecamatan Wlingi.

Secara umum terdapat empat teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Pada tahap awal dalam penelitian ini, peneliti melakukan sebuah observasi atau pengamatan untuk mencari sebuah data dalam penelitian yakni tentang konsep kebahagiaan pada pengamal thariqah Naqsyabandiyah Khalidiyyah. Sedangkan teknik observasi atau teknik pengamatan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang atau tersamar yakni peneliti secara terus terang menyatakan kepada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian yang berhubungan bagaimana konsep kebahagiaan dari pengamal thariqah Naqsyabandiyah Khalidiyyah di Lingkungan Cepoko Kelurahan Klemunan Kecamatan Wlingi. Jadi sumber data atau subjek telah mengetahui sejak awal bahwa peneliti sedang melakukan sebuah penelitian. Namun, pada saat tertentu peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk mengantisipasi jika data yang diperlukan merupakan data yang diperlukan merupakan data yang bersifat rahasia, yang kemungkinan jika dilakukan secara terus terang maka peneliti tidak

diizinkan dalam dalam melakukan sebuah observasi (Sugiyono, 2016: 228).

Berkaitan dengan konsep kebahagiaan yang dialami oleh pengamal thariqah Naqsyabandiyah Khalidiyyah peneliti melakukan sebuah observasi atau sebuah pengamatan secara mendalam baik secara psikologis maupun gejala-gejala yang nampak pada subjek pada saat melakukan wawancara dan juga mendatangi subjek kerumahnyanya untuk melakukan observasi secara lebih mendalam (Arikunto, 2010: 272).

b. Wawancara

Tahap kedua dalam penggalian sumber data ini berupa wawancara, yakni peneliti melakukan sebuah percakapan dengan maksud tertentu yakni untuk menggali sebuah data yang berhubungan dengan konsep kebahagiaan khususnya pengamal thariqah Naqsyabandiyah Khalidiyyah di Lingkungan Cepoko Kelurahan Klemunan Kecamatan Wlingi. Dalam wawancara ini peneliti menggali secara mendalam terkait keadaan psikologis dari narasumber atau orang yang diwawancarai mengenai kebahagiaan serta data-data yang lain secara lebih terperinci (Moleong, 2016: 186).

Untuk memperoleh data secara mendalam dan terbuka, peneliti menggunakan teknik wawancara semistruktural (*semistrukture interview*) yang memiliki tujuan agar peneliti menemukan permasalahan secara lebih terbuka serta narasumber lebih terbuka dalam menyampaikan sebuah ide-ide atau konsep yang berhubungan yang berkaitan dengan kebahagiaan (Sugiyono, 2016: 233).

c. Dokumentasi

Tahap ketiga dalam penggalian sumber data ini yakni dokumentasi, pengumpulan data dengan menggunakan

dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat data yang diperoleh peneliti dari seorang narasumber dalam melakukan wawancara maupun observasi yang berhubungan dengan kebahagiaan pengamal thariqah Naqsyabandiyyah Khalidiyyah (Sugiyono, 2016: 240). Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini bisa bisa diperoleh dari berbagai sumber berupa transkrip, buku, internet, foto dokumentasi kegiatan penelitian dan dokumentasi lain yang diperlukan untuk penelitian ini.

d. Triangulasi

Tahap keempat dalam pengumpulan sumber data dalam penelitian ini adalah triangulasi, yakni sebuah teknik yang merupakan penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada dengan tujuan meningkatkan pemahaman peneliti terkait data yang diperoleh dari lapangan maupun narasumber karena dalam memahami dunia sekitar, terdapat sebuah kemungkinan seorang informan salah karena tidak sesuai dengan teori atau tidak sesuai dengan hukum (Sugiyono, 2016: 241).

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu dalam penelitian dalam menggali sebuah data. Moleong menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah alat pengumpul data atau informasi dari keseluruhan proses penelitian. Kualitas instrumen penelitian disini sangat mempengaruhi terhadap kualitas dari data-data yang dikumpulkan (Moleong, 2016: 163).

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono yang menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat bantu utama dalam penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh sebab itu, instrumen harus divalidasi seberapa jauh peneliti benar-benar siap

dalam melakukan sebuah penelitian dengan mempertimbangkan pada kemampuan memahami metode penelitian, penguasaan terhadap bidang yang akan diteliti yakni tentang kebahagiaan pengamal thriqah Naqsyabandiyah Khalidiyyah (Sugiyono, 2016:102).

E. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian karena dalam penelitian seorang peneliti haruslah subjektif mungkin terkait hal yang diteliti. Dalam meningkatkan keabsahan data ini, peneliti bisa melakukan selama proses pengambilan data maupun setelah analisis data (Moleong, 2016: 324).

1. Member chek

Member chek merupakan pengecekan data yang diperoleh seorang peneliti dari informan. Dalam penelitian ini pengecekan data yang disampaikan seorang narasumber bisa dilakukan melalui teman, mursyit atau orang yang berhubungan dengan narasumber guna mendapatkan informasi yang lebih mendalam terkait data-data yang telah disampaikan oleh narasumber (Sugiyono, 2016: 270).

2. Triangulasi

Triangulasi digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari sebuah data yang dirasa kurang lengkap saat melakukan pengumpulan data serta memperdalam data-data yang telah didapatkan dari pengamal thariqah Naqsyabandiyah Khalidiyah yang berhubungan dengan konsep kebahagiaan (Sugiyono, 2016: 270)

F. Analisis Data

Analisis data adalah penyusunan data secara sistematis dari data-data yang telah diperoleh saat observasi, wawancara, maupun dokumentasi dengan tujuan agar mudah dipahami oleh peneliti sendiri maupun orang lain serta untuk mempermudah dalam pengelompokan data-data yang

dianggap penting dan diperdalam penggalian datanya pada sebuah penelitian (Sugiyono, 2016: 243).

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2016: 246). Untuk lebih detailnya, analisis data dalam penelitian ini menggunakan runtutan sebagai berikut:

a. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Pada tahap pertama setelah peneliti memperoleh data secara umum kemudian peneliti mereduksi data tersebut atau merangkumnya, dengan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang diperoleh menjadi lebih jelas dan memudahkan bagi peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data tambahan bila diperlukan (Sugiyono, 2016: 247).

b. *Data Display (Penyajian Data)*

Tahap kedua setelah data direduksi, langkah selanjutnya peneliti mendisplay/menyajikan data yang diperoleh dari lapangan. Dalam penelitian kualitatif, data yang disajikan bisa berupa uraian singkat, bagan, grafik dan sejenisnya. Dalam penelitian ini data yang disajikan akan berupa teks naratif dan juga bentuk yang lainnya sesuai dengan penyajian data yang dibutuhkan (Sugiyono, 2016: 249).

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Yang mana, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya, bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan

yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2016: 250).

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan (Sugiyono, 2016: 250).